

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan Hasil Penelitian

Kesimpulan yang disajikan di bawah ini didasarkan atas hasil penelitian yang telah dianalisis oleh penulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa-siswa SMA strata I memiliki kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia yang dapat dikategorikan baik, karena nilai rata-rata yang dicapai adalah 18,88. Ini berarti nilai rata-rata tersebut terletak diantara skor 16 - 20. Sedangkan nilai tertinggi yang seharusnya dapat dicapai siswa adalah 25. Dengan demikian, nilai rata-rata 18,88 tersebut sudah termasuk dalam kategori baik.

Kemudian, siswa-siswa SMA strata II memiliki kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia yang juga dapat dikategorikan baik, karena nilai rata-rata yang dicapai adalah 17,62. Ini berarti nilai rata-rata tersebut terletak diantara skor 16 - 20. Sedangkan nilai tertinggi yang seharusnya dapat dicapai oleh siswa adalah 25. Jadi, nilai rata-rata 17,62 tersebut sudah termasuk dalam kategori baik.

Sedangkan siswa-siswa SMA strata III memiliki kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia yang dapat dikategorikan cukup, karena nilai rata-rata yang dapat dicapai adalah 14,98. Ini berarti nilai rata-rata tersebut

terletak diantara skor 11 - 15. Padahal nilai tertinggi yang seharusnya dapat dicapai adalah 25. Jadi, nilai rata-rata 14,98 tersebut termasuk dalam kategori cukup.

Selanjutnya, berdasarkan analisis terhadap deskripsi data dari masing-masing strata, berikut ini akan disimpulkan bagaimana perbandingan kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia masing-masing strata. Pada pasal 4.4 penulis telah mengemukakan bahwa kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia siswa SMA strata I baik, strata II baik, dan strata III cukup. Dengan demikian, siswa SMA strata I dan strata II memiliki kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia dalam kategori yang sama, sedangkan siswa SMA strata III memiliki kemampuan yang berada di bawah strata I dan II.

5.2 Saran-saran

5.2.1 Saran Kepada SMA Strata I

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia siswa SMA strata I baik. Walaupun demikian, SMA strata I masih perlu berusaha mempertahankan prestasi yang baik itu. Bahkan bila perlu prestasi itu ditingkatkan lagi agar dapat mencapai hasil yang lebih memuaskan.

5.2.2 Saran Kepada SMA Strata II..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia siswa SMA strata II baik. Ini

berarti SMA strata II menghadapi tantangan yang cukup berat. Tantangan itu adalah tantangan untuk mempertahankan prestasi yang baik itu jangan sampai kalah dengan SMA-SMA yang lain. Dengan demikian, SMA yang bersangkutan hendaknya meningkatkan pelayanannya kepada para siswa sesuai dengan situasi dan kondisi yang dimiliki.

5.2.3 Saran Kepada SMA Strata III

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia siswa-siswa SMA strata III berada di bawah strata I dan strata II. Ini berarti pihak sekolah perlu bekerja keras dan berusaha memberikan pelayanan kepada para siswa yang lebih baik dalam melaksanakan kegiatan pengajaran, khususnya pengajaran membaca pemahaman. Bahkan jika perlu guru hendaklah menyesuaikan diri dengan sekolah-sekolah lain, yang memiliki prestasi yang baik. Dengan penyesuaian diri dimaksudkan agar guru dapat memilih bahan atau metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi para siswanya.

5.3 Impilikasi Penelitian ini terhadap Penelitian Berikut

Dalam penelitian ini hanya dibahas satu variabel saja, yaitu tentang kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia. Ruang lingkup penelitiannya pun juga sangat terbatas, yaitu hanya meliputi wilayah Kota Kabupaten Ngawi, dan hanya di tingkat SMTA umum.

Melihat keterbatasan penelitian ini, maka sangat dimungkinkan adanya penelitian-penelitian lebih lanjut, dengan lebih mengembangkan ruang lingkup dan aspek-aspek yang lebih luas dan mendalam, misalnya:

1. Subjek penelitian tidak hanya terbatas pada siswa-siswa SMTA umum, tetapi juga pada SMTA kejuruan seperti SPG, SMEA, STM, SGO, dan sekolah-sekolah kejuruan yang lain.
2. Lokasi penelitian tidak hanya di wilayah Kota Kabupaten Ngawi saja, tetapi di daerah lain yang lebih luas, misalnya di tingkat Kabupaten, se-Karesidenan, bahkan se-propinsi, agar tercapai hasil yang lebih baik dan representatif.
3. Untuk penelitian-penelitian selanjutnya, hendaknya digunakan teknik atau metode yang lain, yang diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, Sabarti, M. K. Pengantar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia I. Jakarta: FPBS IKIP 1984.
- Adiwidjaya, Sulaiman B., et all. Kemampuan Berbahasa Indonesia Murid-murid Kelas III SMP Negeri Jawa Barat: Membaca dan Menulis. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1981.
- Burhan, Yasir, Drs. Problema Bahasa dan Pengajaran Bahasa Indonesia. Bandung: Ganaco 1971.
- Crijns, dan Reksosiswoyo. Pengantar dalam Praktek Pengajaran dan Pendidikan. Jakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SMA Kelas II. Bandung: Ganesa, 1984.
- _____. Kurikulum SMA 1975. Jakarta, 1975.
- _____. Kurikulum SMA 1984 GBPP (Program Inti). Jakarta, 1984.
- Faisal, Sanapiah, dan Mulyadi Guntur Waseso. Metodologi Penelitian Pendidikan. Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Hadi, Sutrisno. Metodologi Ressearch I. Jogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1978.
- _____. Statistik II. Jogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984.
- _____. Bimbingan Menulis Skripsi Tesis I. Jogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1982.
- Halim, Amran, Yasir Burhan, dan Haroen Al Rsyid. Ujian Bahasa. Bandung: N.V. Ganaco, 1974.
- Kastowo, J. Analisa Proses Membaca, Pendidikan: Jogyakarta.
- Marzuki. Metodologi Research. Jogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 1977.
- Moeljono, St. Drs. Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia. Madiun: Fakultas Keguruan Unika Widya Mandala, 1976.

Nasution, S. Prof. Dr. Buku Penuntun Membuat Disertasi, Tesis, Skripsi, Report, Paper. Bandung: C.V. Jemars, 1977.

Rsyad, Halimani, et al. Kemampuan Berbahasa Indonesia Murid Kelas III Sekolah Menengah Pertama Sumatra Barat: Membaca dan Menulis. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1981.

Soedjianto, et al. Kemampuan Berbahasa Indonesia Murid Kelas III SPG Jawa Timur: Membaca. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1981.

Tarigan, H.G. Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa, 1985.

_____. Membaca Ekspresif. Bandung: Angkasa, 1985.

Waluyo, Herman J., Baderi dan Sakur. Prinsip-prinsip Penelitian Pengajaran Bahasa dan Sastra. Surakarta: FKIP UNS, 1985.